

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang dikenal dengan budayanya yang unik dan beragam. Tak jarang masyarakat luas ingin mengenal Jepang lebih jauh karena melihat keberagaman budaya yang selalu dipegang erat oleh masyarakatnya. Salah satu hal yang menarik dari Jepang adalah musik. Semakin hari, musik semakin berkembang mengikuti perkembangan jaman. Musik dari Jepang merupakan salah satu hal yang banyak diminati oleh masyarakat. Biasanya, mereka mengenal musik Jepang dari *Anime* yang selalu menyuguhkan musik diawal dan diakhir episode.

Musik adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan lewat komposisi jalinan nada atau melodi, baik dalam bentuk karya vokal maupun instrumental. Di samping itu musik adalah suatu karya seni yang tersusun atas kesatuan unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi. (Moh Muttaqin et al, 2008 : 4-5)

J-Pop atau *Japan Pop* adalah sebuah genre musik pop yang berasal dari Negara Jepang. Huruf 'J' di depan kata J-Pop merupakan singkatan dari kata 'Jepang', yang digunakan untuk membedakan dengan genre musik pop dari negara-negara lainnya. Sebutan J-Pop bukan hanya merujuk kepada sebuah *group band* maupun *boys/girls band*, yang melantunkan lagu-lagu bergenre pop, namun juga ditujukan kepada seorang penyanyi, baik perempuan maupun laki-laki yang juga melantunkan lagu-lagu bergenre pop. (Ramadhan, 2014 : 8)

Menurut Alexandre (2011), saat ini banyak label musik yang membuat CD dan *merchandise* yang berhubungan dengan sang artis. Dengan adanya penjualan tersebut, bisa meningkatkan keuntungan untuk sang label musik. Aspek ini membuat perubahan yang bagus untuk industri J-pop di tahun 2000-an, dibandingkan dengan tahun 80 sampai 90-an.

Korea Selatan merupakan salah satu negara yang sedang *booming* di dunia. Melalui industri musik, Korea Selatan mampu dikenal oleh banyak masyarakat di dunia. Dengan maraknya K-Pop saat ini, Korea selatan semakin memperluas pasar musik dari negara tersebut. Salah satu hal yang membuat pertumbuhan K-Pop semakin impresif adalah pemasaran lagunya yang tidak hanya di Korea Selatan

tetapi di negara besar lainnya seperti Amerika dan Jepang dengan cara merilis lagu dengan Bahasa dari kedua negara tersebut.

Selain itu yang semakin menarik adalah agensi idol di Korea Selatan yang menarik orang-orang yang tertarik dengan dunia idol atau sering disebut *Trainee*, dari luar negeri. Seperti Cina, Jepang, Amerika atau Thailand untuk menambah ketertarikan dari masyarakat lokal di negara tersebut.

Perkembangan K-Pop yang impresif ini juga dibuktikan dengan berhasilnya salah satu grup K-Pop yaitu BTS (*Bangtan Seonyeondan*) dalam menembus posisi 1 pada *Billboard Hot 100* untuk pertama kalinya di tahun 2020 dengan *single* mereka yang berjudul “*Dynamite*”. (billboard.com)

Untuk memperluas pasar musik Korea, banyak dari agensi-agensi yang melebarkan sayap ke ranah Internasional. Salah satunya ke Jepang. Banyak dari agensi Korea yang men-*debut*-kan artis mereka di Jepang. Para idol Korea ini merilis lagu dalam Bahasa Jepang termasuk lagu mereka yang berbahasa Korea yang diubah ke dalam Bahasa Jepang dan biasanya dirilis dalam bentuk Album. Penjualan Album idol K-Pop di Jepang juga bisa terbilang tinggi. Seperti contohnya, SEVENTEEN (세븐틴) yang berhasil memecahkan rekor dengan berada di urutan pertama *Oricon Chart* (tangga musik resmi di Jepang) dengan tiga Album Korea mereka secara berturut-turut yaitu *Hengarae*, *An Ode* dan *You Made My Dawn*. (<https://www.oricon.co.jp/news>). Album Jepang milik SEVENTEEN yang berjudul “24H” juga berhasil menempati posisi ke 8 di *Oricon Chart* tahun 2020 sedangkan BTS berada di posisi 3 dengan album “*Map of The Soul:7 ~The Journey~*”. (<https://www.oricon.co.jp/rank/ja/y/2020/>)

Tidak hanya itu, para idol Korea juga aktif dalam mempromosikan album / *Single* Jepang mereka dengan mengadakan *Showcase* dan *Merchandise* resmi khusus untuk fans Jepang. Mereka juga aktif melakukan *Konser Tour* keliling Jepang, bahkan mereka akan konser kembali di Jepang dengan *Konser Tour* yang berbeda.

Di Indonesia sendiri, K-pop sudah terkenal luas dan memiliki fans yang banyak. Sehingga tak jarang banyak idol K-pop yang selalu melakukan konser di Indonesia. Menurut *Twitter*, Indonesia adalah salah satu negara dengan *tweet* Kpop

terbanyak di dunia pada tahun 2020. Disusul dengan Thailand, Korea Selatan dan Filipina sebagai salah satu negara dengan *tweet* Kpop terbanyak. (kompas.com)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Pratiwi, 2015 : 88).

Masyarakat Indonesia sendiri memiliki minat yang cukup tinggi terhadap musik-musik dari berbagai negara. Salah satunya musik Jepang dan Korea. Dengan maraknya industri K-Pop saat ini, apakah masyarakat mau mendengarkan lagu K-Pop yang Berbahasa Jepang, Meskipun J-Pop juga terkenal di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, penulis tertarik mengambil judul Mini Research yaitu Pengaruh Penggunaan Lagu Berbahasa Jepang milik Idol K-Pop terhadap minat pembelajaran Bahasa Jepang Mahasiswa Prodi Bahasa Jepang D3 UNSADA.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan adanya lagu Bahasa Jepang Idol K-pop dapat menambah minat Mahasiswa dalam belajar Bahasa Jepang?
2. Apakah lagu dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar?
3. Apakah lagu K-Pop dapat membantu dalam pembelajaran Bahasa Jepang?
4. Apakah lagu dapat mempengaruhi dalam pembelajaran Bahasa Asing?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada Pengaruh Penggunaan Lagu Bahasa Jepang Idol K-Pop terhadap minat belajar Bahasa Jepang khususnya pada Mahasiswa Prodi Bahasa Jepang D3 Universitas Darma Persada.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Penggunaan Lagu Berbahasa Jepang Idol K-Pop terhadap minat pembelajaran Bahasa Jepang Mahasiswa D3 Bahasa Jepang UNSADA.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan lagu Bahasa Jepang Idol K-Pop terhadap minat belajar Bahasa Jepang Mahasiswa D3 Bahasa Jepang UNSADA.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui tanggapan Mahasiswa Prodi D3 Bahasa Jepang tentang adanya lagu Bahasa Jepang milik Idol K-pop dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembelajaran Bahasa Jepang setelah mendengar lagu Bahasa Jepang Idol K-pop.

1.6.2 Manfaat Praktis

Semoga penelitian sederhana ini bisa dijadikan sebagai sumber referensi bagi bahan penelitian yang akan datang berikutnya khususnya mengenai masalah minat pembelajaran Bahasa Jepang melalui lagu Bahasa Jepang Idol K-Pop.

1.7 Landasan Teori

1.7.1 Kebudayaan Populer (Pop Culture)

Kebudayaan populer berkaitan dengan masalah keseharian yang dapat dinikmati oleh semua orang atau kalangan orang tertentu seperti mega bintang, kendaraan pribadi, fashion, model rumah, perawatan tubuh, dan sebagainya. (Chris Barker : 2004)

1.7.2 Musik

Menurut David Ewen, Pengertian seni musik adalah ilmu pengetahuan serta seni mengenai kombinasi ritmik dan beberapa nada, baik vokal ataupun instrumental yang mencangkup melodi serta harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu hal yang menginginkan diungkapkan terlebih dalam segi emosional.

1.7.3 Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu

di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Pratiwi, 2015:88).

1.7.4 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. (Umar, 2014:134)

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengisian kuesioner. Hasil kuesioner ini akan digunakan untuk memperoleh data primer mengenai pengaruh penggunaan lagu Bahasa Jepang Idol K-pop terhadap minat belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Prodi D3 Bahasa Jepang UNSADA. Target pengisi kuesioner yang disebar melalui *google form* adalah mahasiswa aktif Prodi D3 Semester 2, Semester 4 dan Semester 6 Universitas Darma Persada. Penulis juga menggunakan data-data yang berasal dari sumber jurnal dan internet untuk mendukung penelitian ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disusun dalam rangka memaparkan keseluruhan hasil penelitian ini secara singkat dapat diketahui sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis menguraikan gambaran keseluruhan mengenai alasan pengambilan judul yang menggambarkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, landasan teori, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Sejarah dan Perkembangan K-pop

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan lebih rinci alasan pengambilan judul dan memberikan gambaran umum mengenai teori yang sudah diambil mengenai tingginya minat pembelajar Bahasa Jepang D3 pada *boyband* Korea, khususnya yang mengubah lagu dalam Bahasa Jepang dan pembahasan mengenai tentang K-Pop di Jepang.

Bab III Pengaruh Penggunaan lagu Bahasa Jepang Idol Kpop terhadap minat belajar Bahasa Jepang

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai analisis yang diambil dari Pengaruh Penggunaan Lagu Bahasa Jepang Idol K-Pop Terhadap Minat Belajar

Bahasa Jepang Mahasiswa D3 Bahasa Jepang UNSADA dengan hasil penyebaran kuesioner melalui *google form*.

Bab IV Simpulan dan Saran

Pada bab ini memuat kesimpulan pada penelitian ini dan saran yang sekiranya dapat berguna bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

